



Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan *Size* Perusahaan Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Marilyn Duanasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

sarimarilyn21@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, solvency, company size, on the timeliness of financial reporting on manufacturing companies listed on the IDX. This research is a comparative causal study. The sample in this study consisted of 37 companies for 5 years using purposive sampling techniques. The data analysis technique used is descriptive statistics, logistic regression analysis. The results showed that (1) profitability had no effect on timeliness; (2) Solvency effect has no effect on timeliness.; (3) Company size has no effect on timeliness; (4) Profitability, solvency, company size, together do not significantly influence the timeliness shown in value.

Keywords: Profitability, Solvency and Company Size, Timeliness.

Abstrak

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan *Size* Perusahaan, terhadap *timeliness* Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei) 2013-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, *Size* Perusahaan, terhadap *Timeliness pelaporan keuangan* pada Perusahaan manufaktur Terdaftar di BEI. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 37 perusahaan selama 5 tahun dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *timeliness*. (2) Solvabilitas berpengaruh tidak berpengaruh terhadap *timeliness*. (3) *Size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*. (4) Profitabilitas, solvabilitas, *Size* perusahaan, secara bersama sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Timeliness* yang ditunjukkan nilai.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas dan *Size, Timeliness*.

PENDAHULUAN

Dalam Perdagangan Saham informasi memiliki peranan penting terutama bagi para investor yang akan melakukan investasi di pasar modal. Melonjaknya jumlah perusahaan yang telah *go public* menjadi indikasi bahwa perkembangan pasar modal sangat cepat. Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban

untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. *Timelines* (ketepatanwaktuan) pelaporan



keuangan menjadi sangat penting bagi pemakai informasi (user) untuk membuat keputusan investasi. Informasi laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu untuk menghindari hilangnya relevansi informasi yang terdapat didalamnya, sehingga keputusan-keputusan ekonomi dapat segera diambil.

Laporan keuangan merupakan potret implementasi pertanggungjawaban perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan suatu perusahaan akan mempunyai manfaat jika disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada para pemakainya guna pengambilan keputusan. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) penyajian laporan keuangan kepada publik. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan keuangan (Astuti Dwi. C, 2007). Beberapa variabel dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, tiga diantaranya adalah profitabilitas, solvabilitas dan *size* perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya, yang merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Solvabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, bila tingkat solvabilitas perusahaan tinggi, maka risiko kegagalan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman juga tinggi.

Size perusahaan yang juga dapat berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. *Size* perusahaan dapat diukur dari melihat keseluruhan aktiva yang dimiliki, total aset perusahaan, nilai pasar saham dan jumlah karyawan. Semakin besar ukuran perusahaan maka keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan ada 70 perusahaan terbuka atau emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan kuartal I-2017. Padahal seharusnya emiten tersebut harus menyampaikan laporan keuangan paling lambat akhir April. Atas keterlambatan ini, Otoritas bursa memberikan peringatan kepada perusahaan-perusahaan tersebut. Jika emiten masih membandel, BEI tak segan-segan menghentikan sementara perdagangan saham (suspensi) dari emiten tersebut. "Sebanyak 70 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan kuartal I-2017," tegas Direktur Penilaian BEI, Samsul Hidayat tidak menyebut identitas

70 emiten yang terlambat menyerahkan laporan keuangan periode tiga bulan pertama ini. Bagi emiten yang telat menyerahkan laporan keuangan kuartal I-



2017. Samsul mengaku, BEI sudah memberikan peringatan pertama. Jika tidak juga disampaikan, maka peringatan kedua, ketiga, sampai dengan sanksi denda maupun suspensi. BEI juga melakukan suspensi terhadap emiten yang tidak memenuhi jumlah saham beredar (*free float*). Tapi, dia bilang jumlahnya tidak banyak, dari 27 perusahaan yang dibekukan tersebut, ada beberapa perusahaan yang terancam bakal dikeluarkan dari papan perusahaan terbuka (*delisting*). Alasannya, perusahaan ini tidak memenuhi keterbukaan seperti laporan keuangan dalam dua tahun. (www.liputan6.com).

Penelitian yang dilakukan oleh Pande dan Mertha, (2016) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif, solvabilitas berpengaruh positif, dan *size* perusahaan tidak berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan Devi dan Agung Suaryana, (2016) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif, solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak melakukan perhitungan dengan *size* perusahaan.

Dari perbedaan antar peneliti di atas maka penulis akan menambahkan periode penelitian selama 6 tahun untuk melihat seberapa besar pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan *size* perusahaan terhadap *timeliness* (ketepatanwaktuan) pelaporan keuangan perusahaan.

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka penulis mengambil penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan *Size* Perusahaan Terhadap *timeliness* Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam BEI)”. Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan utama penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan *size* perusahaan sama –sama berpengaruh terhadap *timeliness* (ketepatanwaktuan) pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kajian Teori

Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) yang dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan total aset. (Nurahman Apriyana 2017). ROA digunakan karena berhubungan dengan laba rugi yang relevan dengan keterlambatan pelaporan dibanding rasio

profitabilitas lainnya. pengembalian atas aset (ROA) yang lebih umum, biasanya didefinisikan sebagai pendapatan sebelum beban bunga setelah pajak dengan total



aset. ROA tidak membedakan kegiatan operasi dan pembiayaan secara tepat (Doron Nissim, Stephen H. Penman 2003). Sementara itu Harmono, (2016) menyatakan rasio ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Solvabilitas

Subramanyam dan Wild, (2016) mendefinisikan solvabilitas sebagai “kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya”. Kajian teori dan pengembangan hipotesa berisi tentang uraian sistematis teori dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian, memprediksi dan membantu menemukan fakta tentang sesuatu hal yang hendak diteliti. Rumus yang dikemukakan oleh Joel dkk (dalam Fahmi, 2013) yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Size

Perusahaan beberapa penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu telah banyak dilakukan. Seperti dalam penelitian Pande dan Merta, (2016) semakin besar nilai total aset suatu perusahaan maka dapat diindikasikan perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar dan begitu pula sebaliknya jika perusahaan memiliki nilai total aset kecil maka diindikasikan perusahaan tersebut adalah perusahaan kecil. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan di hitung menggunakan :

$$\text{SIZE} = \text{Logaritma natural (Ln) total aset.}$$

Tabel 2.1 Instrumen



Variabel	Pengukuran	Skala
<p>Variabel Independen : Profitabilitas Devi dan Suaryana, (2016) menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan salah satu variabel bebas yang digunakan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio <i>return on asset</i> (ROA), dimana ROA dihitung dengan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva.</p>	<p>ROA: $\frac{\text{Laba Operasi - Pajak}}{\text{Total Aset}}$</p>	Rasio
<p>Subramanyam dan Wild, (2010) mendefinisikan solvabilitas sebagai “kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya”.</p> <p>Variabel Independen : Solvabilitas</p>	<p>DER: $\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder Equity}}$</p>	Rasio
<p>Pande dan Merta, (2016) semakin besar nilai total aset suatu perusahaan maka dapat diindikasikan perusahaan tersebut merupakan perusahaan besar dan begitu pula sebaliknya jika perusahaan memiliki nilai total aset kecil maka diindikasikan perusahaan tersebut adalah perusahaan kecil.</p> <p>Variabel Independen : <i>size perusahaan</i></p>	<p>SIZE = <i>Logaritma natural (Ln) total asset.</i></p>	Rasio
<p>Variabel Dependen : Timeliness (ketepatanwaktuan).</p>	Variabel dummy	

Pengembangan Hipotesa

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Timeliness* (Ketepatanwaktuan)



Menurut Tri dan Sri Profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan

terhadap *Timeliness* (Ketepatanwaktuan). Menurut Indri dan Pupung Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*. Menurut Indri, Pupung dan Harliantor bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Timeliness*.

H₁ : Variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* (ketepatanwaktuan) penyampaian laporan keuangan.

b. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Timeliness* (Ketepatanwaktuan).

Subramanyam dan Wild, (2015) mendefinisikan solvabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban tidak berpengaruh Signifikan terhadap *Timeliness*.

H₂ : Solvabilitas berpengaruh terhadap *timeliness* (ketepatanwaktuan) penyampaian laporan keuangan.

c. Pengaruh *Size* Perusahaan terhadap *Timeliness* (Ketepatanwaktuan).

Menurut Pande dan Merta *Size* perusahaan merupakan tolak ukur yang menentukan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya perusahaan berbeda-beda dalam mengukurnya, salah satu untuk mengukurnya yaitu dengan melihat besarnya total aset, dengan melihat besar total aset kita dapat mengetahui perusahaan tersebut tergolong kategori perusahaan besar atau kecil.

H₃ : *Size Perusahaan* berpengaruh terhadap *timeliness* (ketepatanwaktuan) penyampaian laporan keuangan.

d. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, *Size* terhadap *Timeliness* (Ketepatanwaktuan)

Subramanyam dan Wild, (2015) mendefinisikan solvabilitas sebagai "kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya". Menurut Indri dan Pupung Profitabilitas, *Size* tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*

H₄ : Profitabilitas, solvabilitas dan *size* perusahaan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *timeliness* (ketepatanwaktuan) penyampaian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN



Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hubungan

kausal. Menurut Sugiyono, (2015) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Metode penelitian berisi paparan dalam bentuk paragraf tentang rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang secara nyata dilakukan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Adapun kriteria yang ditentukan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Teknik Pengambilan Sampel Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia selama periode 2013 – 2017 .	168
2.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode tahun 2013 – 2017 .	(40)
3.	Perusahaan yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan tahun 2013 – 2017.	(56)
4.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan satuan dollar	(35)
	Jumlah sampel	37
	Tahun pengamatan	5
	Jumlah yang diteliti	185

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017 yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis data adalah menjawab rumusan masalah data atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal, dikarenakan datanya kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan statistik (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan Analisis

Regresi Logistik dengan perhitungan *IBM SPSS (Statistical Product and Service*



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif Data

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	185	,000	,657	,10179	,109314
DER	185	,000	1,562	,30143	,330937
SIZE	185	25,619	31,832	28,45034	1,354009
TIMELINESS	185	0	1	,96	,191
Valid N (listwise)	185				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan uji spss dapat dilihat hasilnya :

- X1 (ROA) diperoleh dari nilai terendah sebesar 0,000, nilai tertinggi sebesar 0,657, nilai rata-rata sebesar 0.10179 dan nilai simpangan baku sebesar 0,109314 .
- X2 (DER) diperoleh dari nilai terendah sebesar 0,00, nilai tertinggi sebesar 1,562, nilai rata-rata sebesar 0,30143 dan nilai simpangan baku sebesar 0,33097.
- X3 (*Size*) diperoleh dari nilai terendah sebesar 25,619, nilai tertinggi sebesar 31,832, nilai rata-rata sebesar 28,4503 dan nilai simpangan baku sebesar 1,354009
- Y (*Timeliness*) diperoleh dari nilai terendah sebesar 0 nilai tertinggi sebesar 1 nilai rata-rata sebesar 0.961 dan nilai simpangan baku sebesar 0,191.

Uji Kelayakan Model Regresi Logistik



Analisis Keseluruhan Model (Overall Model Fit) Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	79,982	1,849
	2	62,016	2,684
	3	59,668	3,120
	4	59,574	3,230
	5	59,574	3,236
	6	59,574	3,236

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 59,574

c. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Nilai -2 Log Likelihood pada Beginning Block adalah sebesar 59,183 pada iterasi ke-6. Nilai tersebut merupakan nilai Chi Square yang dibandingkan dengan nilai Chi Square pada tabel dengan df sebesar $N - 1 = 185 - 1 = 184$ pada taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 216.649. Tampak bahwa -2 Log Likelihood < Chi Square tabel ($59,574 < 216.649$) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan konstanta saja dengan data. Hal ini menunjukkan bahwa model dengan konstanta saja telah fit.

Tabel 4.3



Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	ROA	DER	SIZE	
Step 1	1	79,036	3,464	,989	,068	-,061
	2	59,350	7,220	2,969	,185	-,171
	3	54,710	12,316	6,977	,343	-,347
	4	53,166	16,420	12,596	,404	-,497
	5	52,756	18,334	17,365	,353	-,569
	6	52,724	18,925	19,108	,331	-,591
	7	52,723	18,976	19,257	,329	-,593
	8	52,723	18,976	19,258	,329	-,593

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 59,574
- d. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Pengujian fit atau tidaknya model dengan df sebesar $185 - 3 - 1 = 181$ dan mempunyai nilai chi square tabel sebesar 213.391 pada signifikansi 0,05. Nilai -2 Log Likelihood < Chi Square tabel ($213,391 < 52,723$) yang menunjukkan bahwa model dengan memasukkan variabel bebas adalah fit dengan data. Hal ini menunjukkan bahwa model layak untuk dipergunakan. Selisih dari kedua nilai di atas yaitu antara Blok 0 dengan Blok 1, maka dilakukan dengan mengurangkan nilainya yaitu $59,183 - 52,723 = 6,640$

Uji Hosmer and Lemeshow

**Tabel 4.4
Hosmer and Lemeshow Test**

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,041	8	,753

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS



Berdasarkan tabel 4.3 hasil dari pengujian kesamaan prediksi model

regresi logistik dengan data observasi menunjukkan bahwa nilai *Chi-square* sebesar 5,041 dengan nilai signifikan sebesar 0,753. Nilai Chi Square tabel untuk df 8 pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 15,5073 sehingga Chi Square hitung < Chi Square tabel ($5,041 < 15,5073$). Tampak juga bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,753 ($> 0,05$) yang menunjukkan bahwa model dapat diterima dan pengujian hipotesis dapat dilakukan.

Uji Nagelkerke *R Square*

Tabel 4.5
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	52,723 ^a	,036	,132

a. Estimation terminated at iteration number 8 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil nilai *Nagelkerke R Square* pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* adalah 0,132 yang variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah 0,132% sisanya sebesar 52,723% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian, atau dengan kata lain rasio X1 (ROA), X2 (DER), dan X3 (*SIZE*) yang dapat menjelaskan variabel ketepatanwaktuan sebesar 52,723%.



Uji Matrik Klasifikasi

SPSS dapat dilihat pada label berikut:

Tabel 4.6
Classification Table^a

		Predicted		
		TIMELINESS		Percentage Correct
		0	1	
Step 1	TIMELINESS 0	0	7	,0
	1	0	178	100,0
Overall Percentage				96,2

a. The cut value is ,500

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil uji matrik klasifikasi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada kolom prediksi perusahaan tepat waktu sebanyak 178 perusahaan, sedangkan pada baris, hasil observasi sesungguhnya perusahaan tepat waktu sebanyak 185 perusahaan, sedangkan untuk perusahaan tidak tepat waktu sebanyak 7 perusahaan, dan pada baris hasil observasi sesungguhnya perusahaan tidak tepat waktu sebanyak 0 perusahaan. Ketepatan model ini secara keseluruhan sebesar 96,2%.



Tabel 4.7
Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a ROA	19,258	11,236	2,938	1	,087	231010937,679	,063	8469969977 27477120,000
DER	,329	1,155	,081	1	,776	1,389	,144	13,366
SIZE	-,593	,375	2,500	1	,114	,553	,265	1,153
Constant	18,976	10,558	3,231	1	,072	174281340,914		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, SIZE.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi logistik, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 18,976 + 19,258 X_1 + 0,329 X_2 - 0,593 X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta 8,449 artinya adanya pengaruh dari ke-empat rasio yaitu X_1 , X_2 , dan X_3 , maka perusahaan akan mengalami *timeliness* sebesar 8,449.
- Variabel X_1 (Profitabilitas) dengan nilai 19,258 yang artinya setiap kenaikan sebesar 1 satuan ROA, maka akan mempengaruhi *timeliness* sebesar 19,258.
- Variabel X_2 (Solvabilitas) dengan nilai 0,329 bertanda negatif yang artinya setiap kenaikan sebesar 1 satuan DER, maka akan mempengaruhi *timeliness* sebesar 0,329.
- Variabel X_3 (SIZE) dengan nilai -0,593 bertanda negatif yang artinya setiap kenaikan sebesar 1 satuan SIZE, maka akan mempengaruhi *timeliness* sebesar -0,59.



KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat atau menurunnya laba tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan. Perbedaan nilai koefisien antara hipotesis dan hasil penelitian menunjukkan bukti bahwa besar kecilnya profitabilitas yang didapat perusahaan tidak akan mempengaruhi atau mengganggu sebuah perusahaan dalam menyampaikan pelaporan keuangan secara tepat waktu maupun tidak tepat waktu.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Dengan kata lain, tinggi atau rendahnya solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan solvabilitas yang rendah tidak menjamin perusahaan tersebut akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan tepat waktu, sebaliknya solvabilitas yang tinggi tidak menjamin pula perusahaan tersebut akan terlambat dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan tersebut.
3. *Size* perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Besar kecilnya perusahaan tidak menjamin apakah perusahaan tersebut akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu maupun tidak tepat waktu. Besarnya total aset tidak akan menjamin keadaan perusahaan tersebut jauh lebih baik dari perusahaan yang memiliki total aset kecil, dengan demikian besar kecilnya total aset sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Profitabilitas, solvabilitas dan *size* perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan. Artinya ketepatan waktu pelaporan keuangan terpengaruh dengan ketiga faktor tersebut, akan tetapi ketepatan waktu dipengaruhi oleh seberapa besar rasa tanggung jawab perusahaan dalam menaati peraturan yang ditetapkan oleh Bapepam tentang keterbukaan informasi, dalam hal ini ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sudah menjadi sebagai tanggung jawab perusahaan dalam memberikan informasi kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, untuk tujuan analisa keuangan dalam rangka menentukan keputusan investasi. Perusahaan akan berusaha menyampaikan laporan keuangan tepat waktu hanya untuk menghindari sanksi denda dari BAPEPAM dan menyesuaikan keadaan bahwa para investor juga sudah mempertimbangkan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sebelum berinvestasi.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut\

1. Bagi Perusahaan diharapkan terus secara konsisten dan berkesinambungan melaporkan keuangan perusahaan tahunan secara tepat waktu.



2. Bagi Investor atau Calon investor, sebaiknya lebih teliti dalam menilai laporan keuangan perusahaan khususnya yang berkaitan dengan informasi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, karena ketepatan waktu juga dapat menjadi bahan pertimbangan oleh investor memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi.
3. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan penelitian Memperluas penelitian dengan menambah sample penelitian perusahaan yang terdaftar dalam BEI variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan seperti kepemilikan institusional dan sektor perusahaan.

Kesimpulan berisi temuan penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian atau berupa intisari hasil pembahasan. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Dwi Christina. "Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan." *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi Dan Keuangan Publik Vol. 2, No. 1, Januari 2007 Hal. 27 – 42.*
- Devi, Ni Luh dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana 2016. "Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu dengan Reputasi Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi". *E-Jurnal Universitas Udayana Vol.17.1. Oktober (2016): 395-425.*
- Doron Nissim D." *Financial Statement Analysis of Leverage and How It Informs About Profitability and Price-to-Book Ratios*" *Review of Accounting Studies, 8, 531–560, 2003 Kluwer Academic Publishers. Manufactured in The Netherlands. Graduate School of Business, Columbia University, 3022 Broadway, Uris Hall 604, New York, NY 10027.*
- Fahmi I, (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung; Penerbit Alfabeta
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. (2011). *Teori Akuntansi*, PT.Raja Graakarta, Jakarta.
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan riset Bisnis*. PT. Bumi Aksara, Jakarta Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: CAPS..
- Indri izki. "Pengaruh Profitabilitas, Size perusahaan, Internal Auditor Terhadap Timeliness (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011)". *E-Jurnal Universitas islam bandung Vol.17.1. Oktober (2017)*
- Karina Mutiara Dewi. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2011)". *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2013*
- Lievia Angela, Paskah Ika Nugroho." *The Effects of Profitability Ratio, Liquidity, and Debt towards Investment Return*" *Journal of Business and Economics, ISSN 2155-7950,*



USA November 2013, Volume 4, No. 11, pp. 1176-1186 Academic Star Publishing Company, 2013://www.academicstar.us

Metka Duhovnik. "Improvements of the cash-flow statement control function in financial reporting" Metka Duhovnik • Improvements of the cash-flow statement control function in.Zb. rad. Ekon. fak. Rij. (2008 vol. 26 sv. 1 • 123-150)

Nurahman Apriyana. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015 .", *Jurnal Nominal / Volume Vi Nomor 2 / Tahun 2011 .108*

Owusu, Stephen; dan Ansah (2000). "Timeliness of Corporate Financial Reporting In EmergingCapital Market." Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange. *Journal Accounting and Business*. 30: 241.

Karina Putri " Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan "E-Jurnal Universitas diponegoro. Oktober (2017).

Kristina and Toma. " Quality of Financial Reporting in Public Sector". *Kaunas Faculty of Humanities, Vilnius University Munitines 8, LT-44280 Kaunas, Lithuania. ISSN 1822–7260 SOCIAL SCIENCES. 2013. Nr. 4 (82).*

Reza Nugraha Dan Dini Wahjoe Hapsari. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Penyampaian Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Sektor Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)." *ISSN : 2355-9357 e-Proceeding of Management : Vol.2, No.1 April 2015 .Page 166.*

Pande, Ni Putu Sonia Sindica dan Made Merta. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI". *E-Jurnal Akuntansi Udayana Vol.17.3. Desember (2016): 1727-1751.*

Pratama, Luanda Satya dan Hartanto. 2014. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Timeliness Laporan Keuangan". Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1 ISSN (Online): 2337-3806.

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung* Sistya Rachmawati. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness." , *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 10, No. 1, Mei 2008: 1-10.*

Sigit Mareta. "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia).", *Jurnal Akuntansi/Volume Xix, No. 01, Januari 2015: 93- 108*

Subramanyam, K.R dan John J. Wild. 2016.*Analisis Laporan Keuangan Edisi 10-Buku 1.* Jakarta: Salemba Empat



Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Tri Pujadi Susilo, Dan Sri Fatmayeti ., “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan .” *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22, Kuningan, Jakarta Selatan 12920*

Valeda Rohana Utari ,Dan Muhammad Nuryatno Amin. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2011.” , *Fakultas Ekonomi Universitas Trisak Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, Vol.11 No.2, Agustus 2011*.

Widhianningrum, Purweni. 2013. “Pengaruh Biaya Agensi, Kesempatan Investasi, Hutang, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Devident Payout Ratio”. *JURNAL AKUNTANSI DAN PENDIDIKAN, VOL.2, NO. 1, APRIL 2013:1-70*.

www.liputan6.com

www.idx.com